

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian, diketahui secara simultan dapat disimpulkan bahwa *leverage*, rugi perusahaan, pertumbuhan perusahaan, independensi komite audit, keahlian akuntansi dan kualitas audit berpengaruh terhadap frekuensi rapat komite audit. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai F-hitung > F-tabel ( $7,835 > 2,27$ ), dengan tingkat signifikan  $0.000 < 0.05$  sehingga hipotesis diterima. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square yaitu 0.406 yang artinya bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 40,6% sedangkan sisanya yang diuji dalam yaitu 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain di luar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya dua tahun, menyebabkan keterbatasan sampel perusahaan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini masih menggunakan *dummy* variabel, seperti rugi perusahaan dan kualitas audit.

### 5.3 Saran

Penelitian tentang komite audit dengan menggunakan frekuensi rapat, masih jarang dilakukan di Indonesia. Beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran selain *dummy* variabel untuk rugi perusahaan dan kualitas audit seperti nilai nominal dan persentase pasar audit
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dll yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu frekuensi rapat komite audit